

## PENGARUH PJJ DALAM HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD PADA MATERI GAYA

**Siti Hasmah**

stikerzsh44@gmail.com

### *Abstract*

*Indonesia is hit by the COVID-19 pandemic. A disease caused by a new coronavirus found in animals and humans. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of style material during PJJ. This research applies descriptive qualitative research. This study the authors analyzed student learning outcomes based on using descriptive statistical analysis. Based on this explanation, it was found that 10 students got a low category score, 9 students got a moderate category score, 8 students got a high category score and 3 students got a very high category score. Therefore 19 students did not complete the learning style material and 11 students did the learning style material. And the class presentation for the minimum completeness standard (KKM) is 63%, which means that the style material is incomplete during PJJ. The conclusion is that students do not complete the style material during PJJ. The conclusion is that the students did not complete the style material during PJJ. Suggestions for teachers to make their own video recordings of style material. And uploaded on YouTube so that students can easily access it. And teachers can create learning modules that students can take once a week to school.*

**Keywords: PJJ, style**

### Abstrak

Indonesia dilanda pandemi COVID-19. Suatu penyakit akibat suatu coronavirus baru yang ditemukan pada hewan dan manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar materi gaya selama PJJ. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini penulis menganalisis hasil belajar siswa berdasarkan menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh 10 siswa mendapatkan skor kategori rendah, 9 siswa mendapatkan skor kategori sedang, 8 siswa mendapatkan skor kategori tinggi dan 3 siswa mendapatkan skor kategori sangat tinggi. Oleh sebab itu 19 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran materi gaya dan 11 siswa tuntas dalam pembelajaran materi gaya. Dan presentasi kelas untuk standar ketuntasan minimum (KKM) adalah 63 % yang berarti tidak tuntas materi gaya selama PJJ berlangsung. simpulan yaitu siswa tidak tuntas materi gaya selama PJJ. Simpulan yaitu siswa tidak tuntas materi gaya selama PJJ. Saran untuk guru dapat membuat rekaman video sendiri terkait materi gaya. Dan di upload di youtube agar siswa mudah mengaksesnya. Dan guru dapat membuat modul pembelajaran yang bisa di ambil siswa selama seminggu sekali ke sekolah.

**Kata kunci: PJJ, gaya**

## PENDAHULUAN

Indonesia dilanda pandemi COVID-19. Suatu penyakit akibat suatu coronavirus baru yang ditemukan pada hewan dan manusia. Gejala awal jika terinfeksi yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Tetapi ditemukan kasus tanpa gejala. Covid-19 dapat menyebabkan orang meninggal.

Untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19.

Tujuan belajar dari rumah yaitu agar pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Untuk Indonesia yang rilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 02 November 2020 adalah 412.784 orang dengan jumlah kematian 13.943 orang.

Belajar di rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka tetapi menggunakan media sebagai alat bantu. Untuk media yang digunakan PJJ antara lain youtube, video, google classroom, zoom, goole meeting, whatsapp, dll.

Menurut Keegan dalam Andriani (2003), sistem PJJ memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) terpisahnya pengajar dan peserta didik yang membedakan PJJ dengan pengajar tatap muka; (2) ada pengaruh dari suatu organisasi pendidikan yang membedakannya dengan belajar sendiri di rumah (home study); (3) penggunaan beragam media-cetak, audio, video, komputer, atau multimedia untuk mempersatukan pengajar dan peserta didik dalam suatu interaksi pembelajaran; (4) penyediaan komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat menarik manfaat darinya, dan bahkan mengambil inisiatif dialog; (5) kemungkinan pertemuan sekali-sekali untuk keperluan pembelajaran dan sosialisasi (pembelajaran diarahkan kepada individu bukan kepada kelompok); (6) proses pendidikan yang memiliki bentuk hampir sama dengan proses industri.

Berdasarkan wawancara guru kelas V SDN 2 Janturan menyampaikan proses PJJ menggunakan whatsapp dan video yang di ambil dari youtube. Video dan materi akan di share di grup kelas whatsapp. Setiap seminggu sekali siswa ke sekolah untuk mengambil latihan soal bagi yang mengalami gangguan sinyal. Dan terdapat siswa yang tidak memiliki fasilitas handphone atau laptop.

Dan berdasarkan wawancara guru kelas V SDN 2 Krasak menyampaikan proses PJJ menggunakan whatsapp dan guru mengunjungi rumah siswa untuk mengajar secara tatap muka.

Kesimpulan dari wawancara adalah selama PJJ mengalami kendala internet dan fasilitas siswa yang tidak memadai. Oleh sebab itu kendala

akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati Dan Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Menurut Sujana (2013) IPA atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai alam semesta beserta isinya. Untuk mempelajari sains harus melakukan suatu kegiatan yang disebut sebagai proses ilmiah.

Selama PJJ pembelajaran IPA harus menyesuaikan kondisi karena setiap siswa mengalami kesulitan berbeda-beda. Peran orangtua dalam pendampingan PJJ sangat penting agar hasil belajar siswa maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar materi gaya selama PJJ.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa setelah mengikuti materi gaya. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi gaya siswa. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman siswa dalam materi gaya. Dengan hasil belajar siswa yang digambarkan yaitu nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, dimana semua populasinya merupakan juga menjadi sampel yaitu 30 siswa dari SDN 2 Janturan dan SDN 2 Krasak.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran materi gaya.

Terdapat 20 Soal yang diujicobakan kepada 30 siswa. Soal yang diujicobakan menurut tingkatan taksonomi bloom Bentuk soal adalah pilihan ganda. Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar dapat dilihat pada table 1.

| Interval Nilai | Kategori |
|----------------|----------|
|----------------|----------|

|        |               |
|--------|---------------|
| 0-49   | Sangat rendah |
| 50-69  | Rendah        |
| 70-79  | Sedang        |
| 80-89  | Tinggi        |
| 90-100 | Sangat tinggi |

Tabel 1 Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar

Hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai  $\geq 70$  sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Kategorisasi ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

| Nilai                | Kategori     |
|----------------------|--------------|
| $0 \leq x < 70$      | Tidak tuntas |
| $70 \leq x \leq 100$ | Tuntas       |

Tabel 2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Sedangkan satu kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila minimal 75% dari jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh 10 siswa mendapatkan skor kategori rendah, 9 siswa mendapatkan skor kategori sedang, 8 siswa mendapatkan skor kategori tinggi dan 3 siswa mendapatkan skor kategori sangat tinggi. Oleh sebab itu 19 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran materi gaya dan 11 siswa tuntas dalam pembelajaran materi gaya.

Secara keseluruhan presentasi kelas untuk standar ketuntasan minimum (KKM) adalah 63 % yang berarti tidak tuntas materi gaya selama PJJ berlangsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik simpulan yaitu siswa tidak tuntas materi gaya selama PJJ. Solusi untuk guru mengajarkan materi gaya selama PJJ yaitu

1. Guru dapat membuat rekaman video sendiri terkait materi gaya. Dan di upload di youtube agar siswa mudah mengaksesnya.
2. Guru dapat membuat modul pembelajaran yang bisa di ambil siswa selama seminggu sekali ke sekolah.

Harapannya dengan bantuan video dan modul siswa dapat memahami materi gaya .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada orangtua, dosen dan teman yang telah memberi dukungan selama ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D.,(2003), E-learning dalam pendidikan, Universitas Terbuka, Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Sujana, A. (2013). Pendidikan IPA. Bandung : Rizqi Press